

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Diploma III
Tugas Akhir, Juni 2021

Achmad Naufal Aulia Firdaus

PENGARUH FORMULASI DARI VARIASI DOSIS EKSTRAK KULIT BUAH JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia*) DAN KULIT PISANG RAJA (*Musa paradisiaca* varian raja) SEBAGAI BIOLARVASIDA *Aedes albopictus* ix + 78 halaman + 14 tabel + 15 gambar + 5 lampiran

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit demam akut yang disebabkan oleh masuknya virus dengue dalam peredaran darah manusia. Dalam rantai penularannya, virus dengue ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utama dan *Aedes albopictus* sebagai vektor sekunder. WHO memperkirakan setiap tahunnya terdapat 50–100 juta kasus, 500 ribu kasusnya akibat infeksi demam virus dengue dan 22 ribu kasus menyebabkan kematian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Formulasi dari Variasi Dosis Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* varian raja) Sebagai Biolarvasida *Aedes albopictus*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental*. Percobaan ini berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel dan diharapkan terjadi perubahan atau pengaruh terhadap variabel yang lain. Total sample dalam penelitian ini sebanyak 750 larva dengan rincian 5 variasi dosis dan 5 kali pengulangan.

Hasil uji *One Way Anova* menunjukkan tidak ada perbedaan variasi dosis larutan formulasi kulit buah jeruk nipis dan kulit buah pisang raja terhadap jumlah kematian larva, variasi kulit jeruk nipis dan kulit pisang raja dengan variasi formulasi 10 ml kulit jeruk : 0 ml kulit pisang, 7,5 ml kulit jeruk : 2,5 ml kulit pisang, 5 ml kulit jeruk : 5 ml kulit pisang, 2,5 ml kulit jeruk : 7,5 ml kulit pisang, 0 ml kulit jeruk : 10 ml kulit pisang dari 125 ekor larva yang diuji.

Hasil yang didapat yaitu dapat disimpulkan bahwa dosis 7,5 ml kulit jeruk : 2,5 ml kulit pisang dan 0 ml kulit jeruk : 10 ml kulit pisang merupakan variasi dosis paling efektif sebagai biolarvasida larva *Aedes albopictus*. Saran penelitian perlu dilanjutkan dengan peningkatan dosis aplikasi agar memperoleh hasil yang maksimal dalam mendapatkan dosis biolarvasida yang pas.

Kata Kunci : *Aedes albopictus*, Ekstrak, Biolarvasida
Kepustakkaan : 20 bacaan (2010 – 2020)